



Journal Physical Health Recreation (JPHR)

Volume 5 Nomor 1 ; November 2024

<https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JPHR>

e-ISSN : 2747- 013X

Analisis Minat Dalam Bermain Sepakbola Siswa SD Inpres Sarroanging Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa

Analysis Of Interest In Playing Football Students Of Inpres Sarroanging Primary School Students Bungaya District, Gowa Regency

Andi Rizal¹, Arwan², Syahrul Saleh³

{ andirizal6464@gmail.com¹, arwan@gmail.com²,syahrulsaleh087@gmail.com }

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi , Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan,
Universitas Negeri Makassa, Jl. A. P. Pettarani, Tidung, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi
Selatan 90222¹, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi , Fakultas Ilmu Keolahragaan dan
Kesehatan, Universitas Negeri Makassa, Jl. A. P. Pettarani, Tidung, Kec. Rappocini, Kota Makassar,
Sulawesi Selatan 90222², Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi , Fakultas Ilmu Keolahragaan dan
Kesehatan, Universitas Negeri Makassa, Jl. A. P. Pettarani, Tidung, Kec. Rappocini, Kota Makassar,
Sulawesi Selatan 90222³

Abstract. This research aims to obtain answers to the t problem. This research is a type of quantitative descriptive research that is categorical on the overall population of male students at SD Inpres Sarroanging Gowa, using 61 random male students as respondents. The instrument for collecting data is a closed questionnaire whose validation and reliability have been tested (Sujana, 2001). Next, data analysis uses percentage descriptive techniques. From statistical calculations it is known that: There are 10 students (19.6%) in the "very high" category, 27 students (52.9%) in the "high" category, 14 students (27.5%) in the "medium" category, there were no students (0.0%) in the "low and very low" category. Overall it was concluded that the level of interest in playing football of students at SDN Inpres Sarroanging, Bungaya subdistrict, Gowa district was included in the "High" category.

Keywords: Interest, Football.

1 Introduction

Minat adalah kecenderungan yang berlangsung lama terhadap suatu objek atau dalam melakukan sesuatu kegiatan (perbuatan) yang didasari oleh perasaan tertarik, senang yang muncul dari dalam diri. Kesenangan adalah ketertarikan afektif pada suatu keadaan atau benda

atau kegiatan, yang berlangsung sementara. Kesenangan berbeda dari minat dan persistensinya. perhatian adalah karakteristik yang selektif dari kehidupan mental. Kebutuhan merupakan keadaan yang membutuhkan pemuasan, kebutuhan ini mendorong munculnya perhatian dan minat. Motivasi adalah faktor dalam organisme yang membangkitkan mempertahankan, mengelolah dan membawa tingkah laku pada suatu tujuan tertentu. Motivasi berkaitan dengan minat, yakni minat merupakan salah satu unsur psikologis yang menjadi sumber motifasi.

Minat berperan sangat penting dalam kehidupan siswadan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Siswa yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang kurang berminat. Menurut Kartono (1995:14), minat merupakan moment-moment dari kecenderungan jiwa yang terarah secara intensif kepada suatu obyek yang dianggap paling efektif (perasaan, emosional) yang didalamnya terdapat elemen-elemen efektif (emosi) yang kuat..

Muhibbin Syah ,(2000:71) memberikan rumusan bahwa minat adalah kecenderungan, kegairahan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu, minat mempengaruhi dalam pemusatan perhatian sehingga mendorong untuk melakukan atau memperhatikan sesuatu dengan sungguh-sungguh. Minat megarahkan individu terhadap suatu objek atas dasar rasa senang atau rasa tidak senang. Perasaan senang atau tidak senang merupakan dasar suatu minat. Jadibisa dikatakan orang yang berminat terhadap suatu maka seseorang tersebut akan merasakan senang dan tertarik pada objek yang diamati tersebut (Lestari dan Prabowo, 2021:55).

Minat merupakan rasa yang lebih kepada sesuatu atau kegiatan yang dilakukan seseorang seperti dalam melakukan kegiatan berolahraga atau yang lainnya biasanya minat juga akan berpengaruh pada seseorang karena akan lebih memiliki perasaan senang sekaligus melakukannya tanpa adanya paksaan dari dirinya sendiri. Minat merupakan rasa yang lebih kepada sesuatu atau kegiatan yang dilakukan seseorang seperti dalam melakukan kegiatan berolahraga atau yang lainnya biasanya minat juga akan berpengaruh pada seseorang karena akan lebih memiliki perasaan senang sekaligus melakukannya tanpa adanya paksaan dari dirinya sendiri. Menurut Slameto (2015:56) menyatakan bahwa, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.

Minat sangat berpengaruh terhadap prestasi ataupun kesuksesan seseorang. Selain itu minat itu sendiri sangat mempengaruhi perilaku dan kehidupan seseorang. Pengaruh minat selain terhadap kepribadian adalah pada proses dan pencapaian hasil belajarnya (Pranata, 2017:5)

1. Faktor-Faktor yang Menimbulkan Minat

Minat timbul bila ada perhatian dengan kata lain minat merupakan sebab dan akibat dari perhatian. Menurut Wetherrington (1983:56) minat adalah seseorang yang mempunyai perhatian terhadap sesuatu yang dipelajari maka ia mempunyai sikap yang positif dan merasa senang terhadap haltersebut, sebaliknya perasaan tidak senang akan menghambat. Minat timbul karena adanya faktor interen dan eksteren yang menentukan minat seseorang.

Munculnya minat pada diri seseorang dipengaruhi oleh faktor intrinsik (Faktor dari dalam) dan faktor ekstrinsik (dari luar). Faktorintrinsik tersebut meliputi rasa tertarik, perhatian, dan aktivitas sedangkan Faktor eksternal tersebut meliputi keluarga, sekolah danlingkungan. Minat seseorang terhadap suatu objek begitu penting. Dan sangat berpengaruh terhadap dorongan bagi seseorang untuk sukses dan berprestasi (Pranata, 2017:25).

2. Bentuk-bentuk Minat

Menurut Buchori (1991) minat dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

a. Minat Primitif : Minat primitif disebut minat yang bersifat biologis, seperti kebutuhan makan, minum, bebas bergaul dan sebagainya. Jadi pada jenis minat ini meliputi kesadaran tentang kebutuhan yang langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme.

b. Minat Kultural : Minat kultural atau dapat disebut juga minat sosial yang berasal atau diperoleh dari proses belajar. Jadi minat kultural disini lebih tinggi nilainya dari pada minat primitive.

Sepak bola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan cara menyepak bola kian kemari yang diperbolehkan oleh para pemain dengan tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola. Di dalam memainkan bola, setiap pemain diperbolehkan seluruh anggota badan, kecuali tangan dan lengan. Hanya penjaga gawang yang diperbolehkan memainkan bola dengan tangan dan lengan. Hanya penjaga gawang yang diperbolehkan memainkan bola dengan seluruh anggota badan termasuk tangan (Muhajir, 2004: 42).

Adapun tujuan dari permainan sepak bola adalah dari masing-masing tim atau kesebelasan adalah berusaha menguasai bola dan memasukkan bola ke dalam gawang lawannya sebanyak mungkin dan berusaha mematahkan serangan lawan untuk melindungi atau menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola, permainan dilakukan dalam dua babak, di antara satu babak dan babak ke dua diberi waktu istirahat, dan setelah istirahat dilakukan pertukaran tempat, tim yang dinyatakan menang adalah tim yang banyak memasukkan bola ke gawang lawan. (Soekatamsi, 1993: 5).

menurut Adrian R. Nugraha, (2010: 12) sepak bola adalah salah satu cabang olahraga yang sangat populer di dunia. Secara internasional sepak bola di kenal dengan nama soccer atau football, sepak bola khas Amerika yang berbeda dengan sepak bola yang kita kenal. Dalam pertandingannya sepak bola dimainkan oleh dua kelompok berlawanan yang masing-masing berjuang untuk memasukkan bola ke gawang kelompok lawan. Masing-masing kelompok beranggotakan sebelas pemain sehingga kelompok tersebut dinamakan kesebelasan.

a. Teknik bermain sepakbola

Sepakbola merupakan permainan tim maka diperlukan kerja sama yang baik dalam tim. Untuk mencapai kerja sama yang baik diperlukan pemain dengan penguasaan semua bagian dan macam-macam teknik dasar dan ketrampilan bermain sepakbola sehingga dapat memainkan bola dalam segala posisi dan situasi dengan cepat, tepat dan cermat dengan demikian kemampuan masing-masing individu atau pemain sangat diperlukan.

Kemampuan masing-masing individu yang harus dikuasai meliputi taktik, teknik, dan fisik serta hal lain yang perlu dibina dan berkembang walaupun tidak menjadi pemain yang baik, seperti yang diungkapkan oleh (Soekatamsi 1984: 12), bahwa seorang pemain sepakbola yang tidak menguasai teknik dasar dan keterampilan bermain sepakbola tidaklah mungkin akan menjadi pemain yang baik dan terkemuka.

Adapun teknik dasar bermain sepakbola ada beberapa macam antara lain adalah:

1. Menendangbola (kicking). Menendangbola merupakan salah satu arakteristik permainan sepakbola yang utama. Pemain yang memiliki teknik menendang dengan baik akan dapat bermain ecara efisien.

2. Menghentikanbola(stopping). Menghentikan bola merupakan salah satu teknik dasar permainan sepakbola yang penggunaanya bersamaan dengan teknik menendangbola. Tujuanmenghentikan bola adalah untuk mengontrol bola, yang termasuk di dalamn yauntuk mengatur tempo permainan mengalihkan laju permainan dan memudahkan untuk passing. (Vanya Karunia Mulia Putri, 2020)

3. Menggiringbola(dribbling). Menggiring bola atau dribbling adalah menendang bola secara terputus-putu satau pelan-pelan. Menggiring bola bertujuan antar lain untuk mendekati kotaksasaran, melewati dan menghambat permainan.(Sumber:Ahmad, 2023)

4. Menyundulbola(heading). Menyundul bola pada hakekatnya memainkan bola dengan kepala.Tujuan darimenyundul bola dalam permainan sepakbola adalah mengumpan, mencetak gol ,dan untuk mematahkan serangan lawan atau membuan bola. (Andika Pratama, 2021)

5. Merampasbola(tackling). Merampas bola merupakan upaya untuk merebut bola dari penguasaan lawan.Merampas bola dapat dilakukan sambil berdiri(standing tackling).

6. Lemparankedalam(throwin). Lemparan ke dalam merupakan salah satu teknik dalam permainan sepak bolayang dimainkan dengan lengan dari luar lapangan permainan. Selain mudahuntuk memainka bola,dari lemparan dalamoff-sifde tidak berlaku.

7. Menjaga gawang(goalkeeping). Menjaga gawang merupakan pertahanan yang paling akhir dalam permainan sepakbola.Adapun teknikmenjaga gawan gmeliputi :menangkap bola,melempar bola dan menendang bola.(Abdi, 2018)

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Bermain Sepakbola

Pada dasarnya orang melakukan aktifitas olahraga terutama sepakbola didasari dengan adanya minat, minat yang dikembangkan akan di pengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam penelitian minat sepakbola dapat diartikan keadaan jiwa yang sadar untuk dapat menimbulkan rasa tertarik terhadap permainan sepakbola.

1. Faktor Intenal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang memiliki rasa ingin tahu dan motivasi yang besar untuk mencapai prestasi belajar tanpa paksaan siapapun (Mesra dkk, 2021: 16). Banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat seorang anak untuk bermain SepakBola baik itu faktor yang berasal dari dalam diri sendiri, seperti :

a) Motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan.

b) Sikap adalah adanya kecendrungan dalam dalam subjek untuk menerima, menolak suatu objek baik atau tidak baik.

c) Permainan adalah merupakan suatu permasalahan tenaga psikis yang tertuju pada satu subjek semakin intensif perhatiannya.

d) Pengalaman adalah suatuproses pengenalan lingkungan fisik yang nyata baik dalam dirinya sendiri maupun diluar dirinya.

2. Faktor Eksternal

a. Motivasi dan cita-cita

Faktor motivasi belajar siswa juga mempunyai andil yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa. Temuan awal ini sejalan dengan pendapat M. Sajoto (1995: 1) yang menyatakan bahwa pencapaian prestasi olahraga terkait dengan faktor-faktor biologis, psikologis, lingkungan, dan penunjang.

Dalam Proses belajar siswa, sebelum timbul minat terhadap motif dan motivasi, Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai tujuan tertentu. Motif ini merupakan suatu kondisi internal atau disposisi internal kesiap-siagaan. Sedangkan motivasi yaitu motif yang menjadi aktif pada saat-saat tertentu.

Motivasi dan cita-cita dalam olahraga erat kaitannya dalam pencapaian suatu tujuan. Seorang siswa akan menekuni olahraga yang di minati dan akan mendalami olahraga sesuai dengan cita-cita, latihan diberikan sesuai dengan perkembangan ketrampilan. Dengan ketekunan dalam berlatih cita-cita akan dapat terwujud, dengan kata lain cita-cita dan motivasi yang kuat dari dalam diri seorang maka akan dapat embesarkan minatorang itu terhadap suatu obyek (Oktawan, 2010: 15).

b. Keluarga

Keluarga dalam hubungannya dengan pengaruh minat terhadap olahraga sepakbola sangat berperan penting karena adanya perhatian, dukungan dan bimbingan dari orangtua atau saudaranya dapat menumbuhkan minat yang semakin besar. Mereka akan terus mendorong siswa untuk lebih semangat dan menyukai latihan yang berkelanjutan dan apabila orangtua atau saudara tidak memperhatikan apa yang telah dilakukan siswa maka akan membuat latihan semakin lemah dan menurun, bahkan akan menghilangkan minat seseorang itu untuk berlatih sepakbola (Munawar Riyanto, 2005:15 dalam Imam Gunadi, 2007:11).

c. Fasilitas

Fasilitas dalam permainan sepakbola sangat erat kaitannya terhadap minat dimana semakin memadai fasilitas yang di sediakan maka keinginan atau minat siswa dalam bermain sepak bola menjadi lebih besar antara lain lapangan dan bola. Ukuran lapangan sepakbola untuk anak umur 7 sampai 12 tahun atau masih duduk dibangku Sekolah Dasar berbeda dengan anak usia diatasnya, Lapangan berbentuk persegi panjang dengan panjang mulai dari 60 meter sampai 70 meter, lebar mulai dari 35 meter sampai dengan 40 meter. Batas keliling lapangan di batasi garis yang setiap sudutnya di beri tiang bendera dengan ukuran 1,5 meter, tinggi tiang gawang adalah 2 meter dan lebar 5 meter diukur dari sisi dalam kedua tiang gawang, daerah gawang 4,50 meter di ukur dari masing-masing tiang, daerah hukuman 13,50 meter dan titik putih tendangan penalti 9 meter (Sukatamsi, 1984:15 dalam Oktawan, 2010). Bola berbentuk bulat dengan lingkaran mulai tidak boleh kurang dari 62 meter sampai dengan tidak boleh lebih dari 65 meter. Pada permulaan permainan berat bola tidak boleh kurang dari 300 gram dan tidak boleh lebih dari 350 gram, ukuran bola dengan nomor 4 (Sukatamsi, 1984:23 dalam Oktawan, 2010: 17).

d. Media Massa

Bentuk media antara lain buku-buku tentang sepakbola, majalah, surat kabar, radio, televisi, dan bentuk lain yang sangat berpengaruh terhadap minat siswa dalam menekuni dan mempraktikkan latihan yang telah didapat saat latihan dan di wujudkan dalam permainan sesama teman di lingkungan rumah atau sekolah. Untuk memperoleh wawasan yang lebih luas, semakin

berkembangnya jalur informasi yang berhubungan dengan olahraga sepakbola akan semakin meningkatkan minatsiswa terhadap olahragatersebut.

e. Peranan Guru

Selain berperan sebagai fasilitator, guru juga harus dapat berperan sebagai motivator. Dalam hal ini, seorang guru harus mampu menciptakan kondisi belajar mengajar yang kondusif dan dapat merangsang minat siswa terhadap pembelajaran.

2 Method

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang bersifat kategorial pada populasi murid Putera SD Inpres Sarroanging Gowa dengan mengumpulkan data minat dalam bermain sepakbola dari responden sebanyak 61 siswa dengan metode survey untuk mengetahui tingkat minat siswa dalam bermain sepakbola. Instrumen untuk mengumpulkan data minat siswa menggunakan jenis angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih yaitu angket minat bermain sepakbola yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Adapun metode analisis data meliputi tabulasi, koding, editing dan dilanjutkan dengan analisis persentase untuk penentuan tingkat kategori Minat siswa.

3 Result

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam penyusunan hasil penelitian yang telah dilakukan agar hasilnya dapat dipahami dan dianalisis sesuai tujuan yang diinginkan. Analisis data secara deskriptif dan persentatif dimaksudkan agar mendapatkan gambaran umum dan tingkat capaian siswa, maka data yang disajikan harus sederhana jelas mudah dibaca agar pembaca dapat dengan mudah memahami hasil penelitian yang dihasilkan.

1. Deskriptive Data

Berikut tabel hasil analisis deskriptif kuantitatif minat bermain sepakbola Siswa SD Inpres Sarroanging Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa dibawah ini:

a. Persentase Jawaban responden

	Sangat Setuju	%	Setuju	%	Ragu Ragu	%	Tidak Setuju	%	Sangat tidak setuju	%
Minat	835	49	979	58	613	36	436	26	242	14
Internal	402	29	444	32	256	19	186	13	106	8
External	433	25	535	31	348	20	250	15	136	8
Tertarik	3	43	3	43	1	14	0	0	0	0
Perhatian	2	22	3	33	4	44	0	0	0	0
Aktifitas	1	14	5	71	1	14	0	0	0	0
Keluarga	0	0	5	63	3	38	0	0	0	0
Sekolah	2	20	6	60	2	20	0	0	0	0
Lingkungan	2	20	5	50	3	30	0	0	0	0

Data diatas menunjukkan respon siswa SD Inpres Sarroanging Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa berupa pernyataan minat terhadap permainan sepakbola, secara statistik diketahui sebagai berikut:

- 1) Respon Minat secara keseluruhan dengan pernyataan sangat setuju sebesar 49%, setuju sebesar 58%, ragu-ragu sebesar 36 %, tidak setuju sebesar 26 %, dan sangat tidak setuju sebesar 14 %.
- 2) Respon dari dalam diri siswa (internal) dengan pernyataan sangat setuju sebesar 29%, setuju sebesar 32%, ragu-ragu sebesar 19 %, tidak setuju sebesar 13 %, dan sangat tidak setuju sebesar 8 %.
- 3) Respon dari luar diri siswa (external) dengan pernyataan sangat setuju sebesar 25%, setuju sebesar 31%, ragu-ragu sebesar 20 %, tidak setuju sebesar 15 %, dan sangat tidak setuju sebesar 8 %.
- 4) Respon minat menyatakan tertarik bermain sepakbola dengan pernyataan sangat setuju sebesar 43%, setuju sebesar 43%, ragu-ragu sebesar 14 %, tidak setuju sebesar 0 %, dan sangat tidak setuju sebesar 0 %.
- 5) Respon minat menunjukkan perhatian terhadap bermain sepakbola dengan pernyataan sangat setuju sebesar 22%, setuju sebesar 33%, ragu-ragu sebesar 44 %, tidak setuju sebesar 0 %, dan sangat tidak setuju sebesar 0 %.
- 6) Respon minat menunjukkan aktifitas bermain sepakbola dengan pernyataan sangat setuju sebesar 14%, setuju sebesar 71%, ragu-ragu sebesar 14 %, tidak setuju sebesar 0 %, dan sangat tidak setuju sebesar 0 %.
- 7) Respon minat menunjukkan aktifitas bermain sepakbola dengan pernyataan sangat setuju sebesar 14%, setuju sebesar 71%, ragu-ragu sebesar 14 %, tidak setuju sebesar 0 %, dan sangat tidak setuju sebesar 0 %.
- 8) Respon minat menunjukkan dukungan keluarga bermain sepakbola dengan pernyataan sangat setuju sebesar 0 %, setuju sebesar 63 %, ragu-ragu sebesar 38 %, tidak setuju sebesar 0 %, dan sangat tidak setuju sebesar 0 %.
- 9) Respon minat menunjukkan keterlibatan sekolah dalam kegiatan bermain sepakbola dengan pernyataan sangat setuju sebesar 20 %, setuju 60 %, ragu-ragu sebesar 20 %, tidak setuju 0 %, dan sangat tidak setuju sebesar 0 %.

Statistik	Nilai (poin)
N	61
Mean	82.93
Standar Deviation	8.75
Varian	76.53
Range	37
Minimum	63
Maximum	100
Sum	5059

Berdasarkan tabel diatas. Setelah dilakukan analisis deskriptif kuantitatif data minat Internal dalam bermain sepakbola Siswa SD Inpres Sarroanging Kecamatan Bungaya

Kabupaten Gowa, dikathui bahwa dari 61 responden yang di observasi diketahui beberapa nilai statistik sebagai gambaran karakteristik minat internal sebagai berikut: Nilai rerata yaitu (mean) 82,93 poin, nilai standar deviasi 8.75 poin, nilai varian 76.53 poin, nilai range 37.00 poin, nilai terendah 63,0 poin, nilai tertinggi yaitu 100,0 poin, Sum (jumlah Skor) yaitu 5059 poin.

c. Deskripsi nilai minat External dalam bermain sepakbola

Tabel 2. Statistik nilai minat external dalam bermain sepakbola

Statistik	Nilai (poin)
N	61
Mean	98.51
Standar Deviation	12.09
Varian	146.25
Range	51
Minimum	146
Maximum	226
Sum	11068

Berdasarkan tabel Setelah dilakukan analisis deskriptif kuantitatif data minat external dalam bermain sepakbola Siswa SD Inpres Sarroanging Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa, dikathui bahwa dari 61 responden yang di observasi diketahui beberapa nilai statistik sebagai gambaran karakteristik minat internal sebagai berikut: Nilai rerata yaitu (mean) 98,51 poin, nilai standar deviasi 12.09 poin, nilai varian 146.25 poin, nilai range 51.00 poin, nilai terendah 78 poin, nilai tertinggi yaitu 129 poin, Sum (jumlah Skor) yaitu 6009 poin.

d. Deskripsi nilai minat dalam bermain sepakbola

Tabel 3. Statistik nilai minat dalam bermain sepakbola

Statistik	Nilai (poin)
N	61
Mean	181.44
Standar Deviation	19.27
Varian	371.28
Range	80
Minimum	146
Maximum	226
Sum	11068

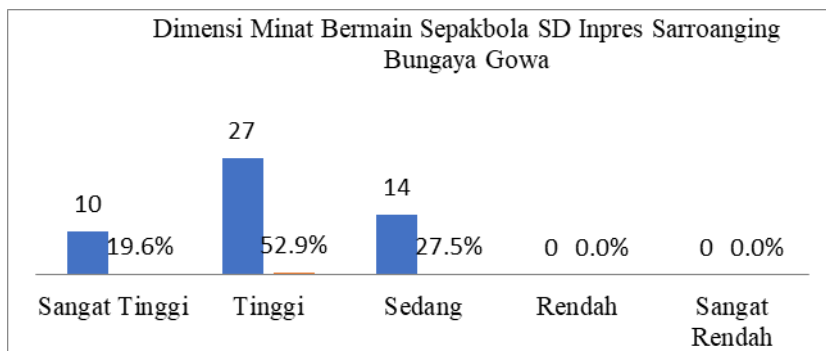
Berdasarkan tabel diatas. Setelah dilakukan analisis deskriptif kuantitatif data minat bermain sepakbola Siswa SD Inpres Sarroanging Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa, dikathui bahwa dari 61 responden yang di observasi diketahui beberapa nilai statistik sebagai gambaran karakteristik minat internal sebagai berikut: Nilai rerata yaitu (mean) 181,44 poin, nilai standar deviasi 19.27 poin, nilai varian 371.28 poin, nilai range 80.00 poin, nilai terendah 146 poin, nilai tertinggi yaitu 226 poin, Sum (jumlah Skor) yaitu 11068 poin.

e. Kategori minat siswa dalam bermain sepakbola

Setelah dilakukan analisis persentatif data minat dalam bermain sepakbola, maka dilakukan penyajian hasil interpretasi analisis minat dari 61 Siswa SD Inpres Sarroanging Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa dalam permainan sepakbola berdasarkan kriteria kategori yang digunakan dan hasilnya dapat disusun dalam tabel berikut ini.

Kategori	Frekuensi	Persen
Sangat tinggi	10	20
Tinggi	27	53
Sedang	14	27
Rendah	0	0,0
Sangat rendah	0	0,0
	51	100

Berdasarkan tabel diatas. Setelah dilakukan analisis persentatif data faktor internal minat, dikathui bahwa dari 61 siswa yang di observasi diketahui beberapa nilai kategori faktor internal minat bermain sepakbola sebagai berikut: Dari 61 responden dikategorikan kedalam beberapa kategori yaitu: Kategori sangat tinggi terdapat 10 (19,6%), kategori tinggi terdapat 27 (52,9 %), kategori sedang terdapat 14 (27,5%), kategori rendah terdapat 0 (0,0%), dan kategori sangat rendah terdapat 0 (0,0%). Berikut grafiknya.



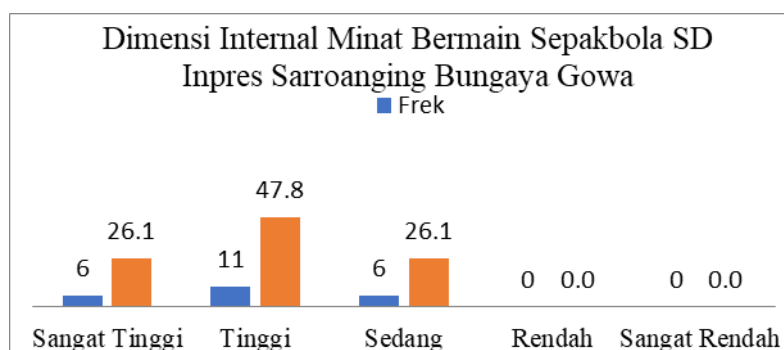
Tingkat capaian responden dari seluruh indikator faktor-faktor minat digunakan untuk mendeteksi seberapa tinggi minat siswa SD Inpres Sarroanging, Hasilnya mengindikasikan bahwa faktor minat inernal paling tinggi peranannya dalam mempengaruhi minat siswa dalam bermain sepakbola di SD Inpres Sarroanging Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa mencapai 72,35 %, sedangkan fokter minat external 71,64% dari 61 responden. Namun secara keseluruhan minat siswa sekitar 71,17 % namun tetap masih dalam kategori minat tinggi.

1) Faktor Internal

Setelah dilakukan analisis persentatif data faktor minat internal dalam bermain sepakbola, maka dilakukan penyajian hasil interpretasi analisis faktor minat internal 61 Siswa SD Inpres Sarroanging Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa dalam permainan sepakbola berdasarkan kriteria kategori yang digunakan dan hasilnya dapat disusun dalam tabel berikut ini :

Kategori	Frekuensi	Persen
Sangat tinggi	6	26,1
Tinggi	11	47,8
Sedang	6	26,1
Rendah	0	0,0
Sangat rendah	0	0,0
	23	100

Berdasarkan tabel diatas. Setelah dilakukan analisis persentatif data faktor internal minat, dikathui bahwa dari 61 siswa yang di observasi diketahui beberapa nilai kategori faktor internal minat bermain sepakbola sebagai berikut: Dari 23 responden dikategorikan kedalam beberapa kategori yaitu: Kategori sangat tinggi terdapat 6 (26,1%), kategori tinggi terdapat 11 (47,8 %), kategori sedang terdapat 6 (26,1%), kategori rendah terdapat 0 (0,0%), dan kategori sangat rendah terdapat 0 (0,0%). Berikut grafiknya.

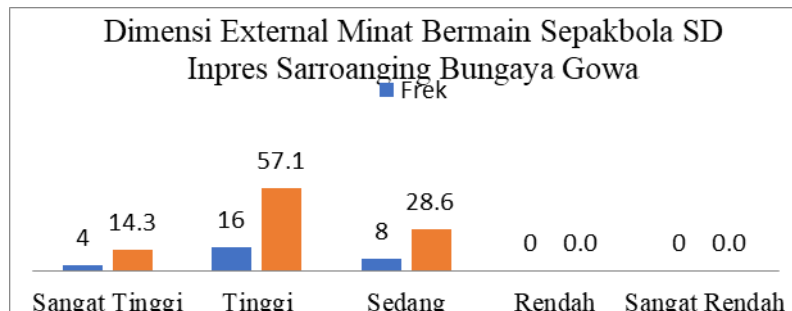


2. Kategori faktor minat external dalam bermain sepakbola

Setelah dilakukan analisis persentatif data faktor minat external dalam bermain sepakbola, maka dilakukan penyajian hasil interpretasi analisis faktor minat external 61 Siswa SD Inpres Sarroanging Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa dalam permainan sepakbola berdasarkan kriteria kategori yang digunakan dan hasilnya dapat disusun dalam tabel berikut ini :

Kategori	Frekuensi	Persen
Sangat tinggi	4	14,3
Tinggi	16	57,1
Sedang	8	28,6
Rendah	0	0,0
Sangat rendah	0	0,0
Total	23	100

Berdasarkan tabel 4.4 diatas. Setelah dilakukan analisis persentatif data faktor external minat, dikathui bahwa dari 61 siswa yang di observasi diketahui 28 responden yang memiliki minat external dalam bermain sepakbola yang dikategorikan kedalam beberapa kategori yaitu: Kategori sangat tinggi terdapat 4 (14,3%), kategori tinggi terdapat 16 (57,1 %), kategori sedang terdapat 8 (28,6%), kategori rendah terdapat 0 (0,0%), dan kategori sangat rendah terdapat 0 (0,0%). Berikut grafiknya.

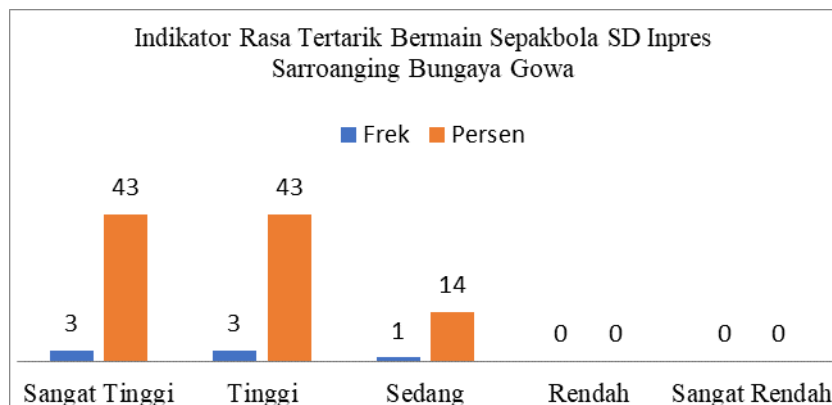


a) Indikator Rasa Tertarik

Hasil analisis minat indikator rasa tertarik dari 61 Siswa SD Inpres Sarroanging Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa dalam permainan sepakbola berdasarkan kriteria kategori yang digunakan dan hasilnya tabel berikut:

Kategori	Frekuensi	Persen
Sangat tinggi	3	42,9
Tinggi	3	42,9
Sedang	1	14,3
Rendah	0	0,0
Sangat rendah	0	0,0
Total	7	100

Berdasarkan tabel 4.4 diatas. Setelah dilakukan analisis persentatif data indikator rasa tertarik bermain sepakbola, dikathui bahwa dari 61 siswa yang di observasi diketahui 7 responden yang memiliki rasa tertarik bermain sepakbola yang dikategorikan kedalam beberapa kategori yaitu: Kategori sangat tinggi terdapat 3 (42,9%), kategori tinggi terdapat 3 (42,9 %), kategori sedang terdapat 1 (14,3%), kategori rendah terdapat 0 (0,0%), dan kategori sangat rendah terdapat 0 (0,0%). Berikut grafiknya.

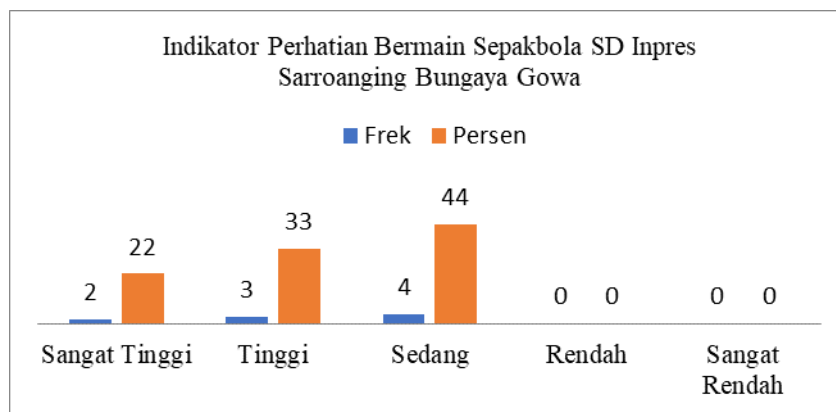


b) Indikator Perhatian

Hasil analisis minat indikator perhatian dari 51 Siswa SD Inpres Sarroanging Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa dalam permainan sepakbola berdasarkan kriteria kategori yang digunakan dan hasilnya dapat disusun dalam tabel berikut:

Kategori	Frekuensi	Persen
Sangat tinggi	2	22,2
Tinggi	3	33,3
Sedang	4	44,4
Rendah	0	0,0
Sangat rendah	0	0,0
Total	9	100

Berdasarkan tabel 4.4 diatas. Setelah dilakukan analisis persentatif data indikator perhatian bermain sepakbola, dikathui bahwa dari 61 siswa yang di observasi diketahui 9 responden yang memiliki perhatian bermain sepakbola yang dikategorikan kedalam beberapa kategori yaitu: Kategori sangat tinggi terdapat 2 (22,2%), kategori tinggi terdapat 3 (33,3 %), kategori sedang terdapat 4 (44,4%), kategori rendah terdapat 0 (0,0%), dan kategori sangat rendah terdapat 0 (0,0%). Berikut grafiknya.

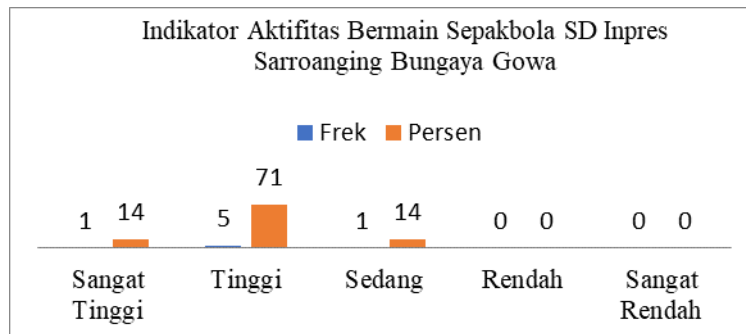


c) Indikator Aktifitas

Hasil analisis minat indikator aktifitas dari 61 Siswa SD Inpres Sarroanging Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa dalam permainan sepakbola berdasarkan kriteria kategori yang digunakan dan hasilnya dapat disusun dalam tabel berikut:

Kategori	Frekuensi	Persen
Sangat tinggi	1	14,3
Tinggi	5	71,4
Sedang	1	14,3
Rendah	0	0,0
Sangat rendah	0	0,0
Total	7	100,0

Berdasarkan tabel 4.4 diatas. Setelah dilakukan analisis persentatif data indikator aktifitas bermain sepakbola, dikathui bahwa dari 61 siswa yang di observasi diketahui 7 responden yang memiliki aktifitas bermain sepakbola yang dikategorikan kedalam beberapa kategori yaitu: Kategori sangat tinggi terdapat 1 (14,3%), kategori tinggi terdapat 5 (71,4 %), kategori sedang terdapat 1 (14,3%), kategori rendah terdapat 0 (0,0%), dan kategori sangat rendah terdapat 0 (0,0%). Berikut grafiknya.

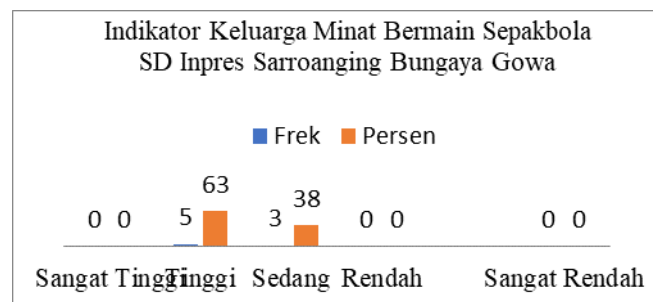


d) Keluarga

Hasil analisis minat indikator keluarga dari 61 Siswa SD Inpres Sarroanging Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa dalam permainan sepakbola berdasarkan kriteria kategori yang digunakan dan hasilnya dapat disusun dalam tabel berikut:

Kategori	Frekuensi	Persen
Sangat tinggi	0	0,0
Tinggi	5	62,5
Sedang	3	37,5
Rendah	0	0,0
Sangat rendah	0	0,0
Total	5	62,5

Berdasarkan tabel 4.4 diatas. Setelah dilakukan analisis persentatif data indikator keluarga bermain sepakbola, dikathui bahwa dari 61 siswa yang di observasi diketahui 8 responden yang memiliki dukungan keluarga bermain sepakbola yang dikategorikan kedalam beberapa kategori yaitu: Kategori sangat tinggi terdapat 0 (0,0%), kategori tinggi terdapat 5 (62,5 %), kategori sedang terdapat 3 (37,5%), kategori rendah terdapat 0 (0,0%), dan kategori sangat rendah terdapat 0 (0,0%). Berikut grafiknya.



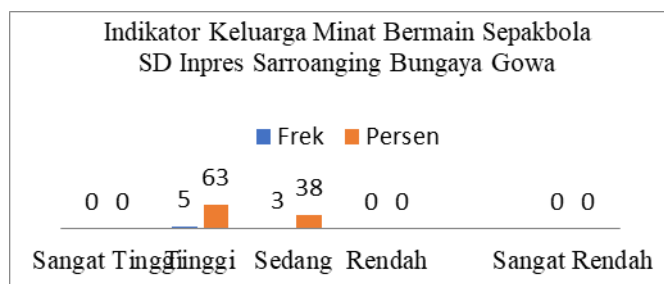
e) Sekolah

Hasil analisis minat indikator sekolah dari 61 Siswa SD Inpres Sarroanging Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa dalam permainan sepakbola berdasarkan kriteria kategori yang digunakan dan hasilnya dapat disusun dalam tabel berikut:

Kategori	Frekuensi	Persen
Sangat tinggi	2	20,0

Tinggi	6	60,0
Sedang	2	20,0
Rendah	0	0,0
Sangat rendah	0	0,0
Total	10	100

Berdasarkan tabel 4.4 diatas. Setelah dilakukan analisis persentatif data indikator sekolah dalam bermain sepakbola, dikathui bahwa dari 61 siswa yang di observasi diketahui 10 responden yang menganggap sekolah mendukung bermain sepakbola yang dikategorikan kedalam beberapa kategori yaitu: Kategori sangat tinggi terdapat 2 (20,0%), kategori tinggi terdapat 6 (60,0 %), kategori sedang terdapat 2 (20,0%), kategori rendah terdapat 0 (0,0%), dan kategori sangat rendah terdapat 0 (0,0%). Berikut grafiknya.

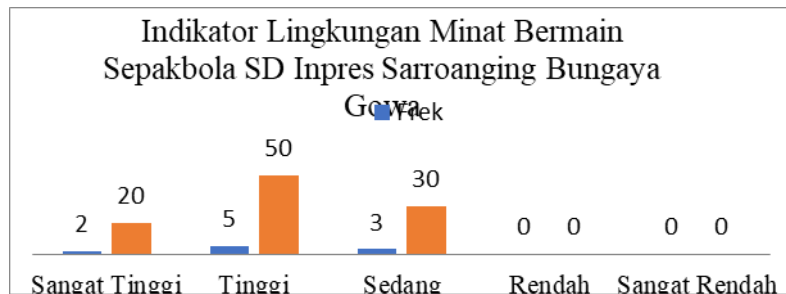


f) Lingkungan

Hasil analisis minat indikator lingkungan dari 61 Siswa SD Inpres Sarroanging Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa dalam permainan sepakbola berdasarkan kriteria kategori yang digunakan dan hasilnya dapat disusun dalam tabel berikut:

Kategori	Frekuensi	Persen
Sangat tinggi	2	20,0
Tinggi	5	50,0
Sedang	3	30,0
Rendah	0	0,0
Sangat rendah	0	0,0
Total	10	100

Berdasarkan tabel 4.4 diatas. Setelah dilakukan analisis persentatif data indikator lingkungan mendukung dalam bermain sepakbola, dikathui bahwa dari 61 siswa yang di observasi diketahui 10 responden yang menganggap dukungan lingkungan dalam bermain sepakbola yang dikategorikan kedalam beberapa kategori yaitu: Kategori sangat tinggi terdapat 2 (20,0%), kategori tinggi terdapat 5 (50,0 %), kategori sedang terdapat 3 (30,0%), kategori rendah terdapat 0 (0,0%), dan kategori sangat rendah terdapat 0 (0,0%). Berikut grafiknya.



4 Discussion

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat pada suatu aktivitas maka akan memperhatikan aktivitas tersebut secara konsisten dengan rasa senang. Atau suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih jauh lagi apa yang mereka adapat dan mereka pelajari

Hasil penelitian ini yang diperoleh dari Minat siswa dalam bermain sepakbola di SD Inpres Sarroanging Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa yang terbagi dalam dua faktor yaitu faktor intenal dan faktor eksternal. dimana dari faktor internal yang timbul dari dalam diri sendiri”. membuat seseorang sadar akan tanggung jawab dan pekerjaannya yang lebih baik dan terdorong untuk semangat menyelesaikan dengan baik aktifitasnya..Bagaiman minat internal siswa bermain sepakbola dapat dideteksidari beberapa indikator yaitu indikator rasa tertarik, indikator perhatian dan indikator aktifitas. Semuanya menunjukkan bahwa minat dalam bermain sepakbola termasuk tinggi.

Dari ketiga faktor intenal tersebut indikator rasa tertarik yang paling tinggi tingkat capaian oleh siswa mencapai 76,91 %, diikuti indikator aktifitas dengan tingkat capaian 70 % dan indikator perhatian dengan tingkat capaian 69,65 %. Tingginya rasa tertarik dalam bermain sepakbola karena rasa tertarik seringkali menjadi salah sat indikator awal dari adanya minat yang mendasar atau keinginan untuk terlibat lebih jauh dalam suatu hal. Hal ini ini mengindikasikan bahwa faktor internal cukup berperan dalam mempengaruhi minat siswa dalam bermain sepakbola di SD Inpres Sarroanging Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa.

Selain dari faktor internal yang mempengaruhi minat, juga factor ekstrinsik merupakan kebutuhan pendukung atau pendorong kerja yang bersumber dari luar diri individu berupa suatu kondisi yang mengharuskannya melaksanakan tugas atau aktivitas secara maksima.

Dengan adanya minat external yang dimiliki, seseorang akan lebih merasa nyaman untuk memulai serta mengikut i kegiatan sehingga seseorang akan lebih serius beraktivitas yang akan berdampak pada pencapaian hasil secara maksimal. Beberapa faktor eksternal yaitu indikator keluarga, sekolah dan lingkungan

Dari ketiga faktor external tersebut indikator lingkungan yang paling tinggi tingkat capaian oleh siswa mencapai 71,64 %, diikuti indikator sekolah dengan tingkat capaian 69,64 % dan indikator keluarga dengan tingkat capaian 68,69 %. Tingginya peranan lingkungan dalam bermain sepakbola karena lingkungan seringkali menjadi salah satu indikator utama dari adanya peranan lingkungan yang paling utama untuk terlibat lebih jauh dalam suatu hal. Dimana

lingkungan merupakan sesuatu yang ada di sekitar kita, baik benda hidup maupun tak hidup turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan manusia dan sekaligus merupakan salah satu unsur yang sangat penting karena lingkungan tidak saja sebagai tempat manusia beraktivitas, melainkan juga berperan dalam mendukung berbagai aktivitas manusia. Selanjutnya faktor sekolah secara umum merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan kegiatan belajar dan mengajar, yang memiliki unsur pendukung seperti sarana dan prasarana serta sesuai aturan yang berlaku di bawah pengawasan pendidik atau guru. Dan peranan keluarga bisa dilakukan dari beberapa aspek yaitu peran keluarga sebagai pelindung bagi anggota keluarga bisa membentuk kedisiplinan karena keluarga merupakan pelindung yang seharusnya memperhatikan dan membuat anak merasa nyaman, tentraman dan sekaligus turut menginspirasi anggota keluarga serta memnberi semangat dalam melakukan beraktivitas dan sebagainya

Seluruh faktor-faktor minat tersebut digunakan untuk mendeteksi seberapa tinggi minat siswa SD Inpres Sarroanging, Hasilnya mengindikasikan bahwa faktor minat internal tinggi perannya dalam mempengaruhi minat siswa dalam bermain sepakbola di SD Inpres Sarroanging Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa mencapai 72,35 % 61 responden berkategori tinggi. Secara keseluruhan minat siswa sedikit turun mencapai 71,17 persen namun tetap masih dalam kategori minat tinggi.

5 Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat dalam bermain sepak bola Siswa SD Inpres Sarroanging Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa di kategori “tinggi”, dengan persentase index tingkat capaian responden sebesar 71,17 %.

Acknowledgments (if applicable). The heading should be treated as a 3rd level heading and should not be assigned a number.

References

- Aditya, R., & Azandi, F. (2020). Effect of Play Approach Against Learning Outcomes in Soccer Games. *Jurnal Pendidikan Jasmani (JPJ)*, 1(1), 1-7.
- Adrian R Nugraha. 2010. *Atletik untuk Sekolah Menengah Pertama*. Bandung: Afabet.
- Anas Sudjiono. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada
- Arikunto.2006. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.Jakarta: Bumi Aksara
- Benny, A. M., & Hendrawan, D. (2020, March). Modification of Athlete Equipment for Basic Level Physical Education Learning. In 1st Unimed International Conference on Sport Science (UnICoSS 2019) (pp. 110-113). Atlantis Press.
- Bola.okezone.com, 23 Agustus 2021, Teknik Dasar Menyundul Bola Dan Penjelasannya, 29 Januari 2023, [https://bola.okezone.com /read/ 2021 /08/23/51/2459984/4-teknik-dasar-menyundul-bola-dan-penjelasannya](https://bola.okezone.com/read/2021/08/23/51/2459984/4-teknik-dasar-menyundul-bola-dan-penjelasannya)

- Buchori. 1991. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Aksara Baru
- Candrawati Y, Sugiyanto, Bogy R I. 2018. Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Voly Pada Smk Negeri di Kota Bengkulu. Jurnal. Universitas Bengkulu. Bengkulu.
- Dawinka, A., Lina, T, A, B, S., Deffri, A., 2023 Analisis Kondisi Fisik Team Ftsal di SMKN 3 Lebong. Jurnal. JDR Journal Of Daheasan Education Review 2023: 4(2),173-180 ISSN 2721-2505
- Fajar, M, I., 2022. Nalisis Minat Siswa Kelas Viii Smp Negeri 12 Kota Sungai Penuh Terhadap Olahraga Tennis Meja. Skripsi. Niversitas Jambi
- Karo, A. A. P. K., Sari, I. E. P., Sihombing, H., & Sari, L. P. (2020). Effect of playing methods on the Dribble Ability of the Football Game. Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani, 4(2), 158-163.
- Lestari N A, Prabowo I. 2021. Minat Berolahraga Masyarakat Berdasarkan Fasilitas Gelangan Olahraga Ranggajati di Kabupaten Ciribon. Jurnal Vol.3, No. 1
- Mesra, P., Kuntarto, E. & Chan, F. 2021. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi. Jurnal Ilmia Wahana Pendidikan. 7(3), 179.
- Muhajir. 2004. Pendidikan Jasmani Teori dan Praktek. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Muhibbin Syah. 2000. Psikologi Pendidikan, Jakarta: Remaja Rosda.
- Nasution A. 2018. Survei Teknik Dasar Bermain Sepakbola Pada Siswa SMKT Somba Opu Kabupaten Gowa. Universitas Negeri Makassar. Jurnal. Makassar.
- Oktawan T. 2010. Survei Minat Bermain Sepakbola Pada Siswa Putra Kelas 5 SD/Mi di gugus Wr.Supratman Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo Tahun Ajaran 2009/2010.Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Semarang
- Olahraga Pedia.com, 13 Mei 2017, Menendang Bola, 29 Januari 2023, <https://olahragapedia.com/tag/menendang-bola>
- Olahraga Pedia.com, 15 Maret 2020, Teknik Menghentikan Bola Dalam Permainan Sepakbola, 29 Januari 2023, <https://olahragapedia.com/5-teknik-menghentikan-bola-dalam-permainan-sepak-bola>
- Penjasorkes.com, 3 September 2017, Teknik Dasar Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola, 29 Januari 2023, <http://www.penjasorkes.com/2017/09/3-teknik-dasar-menggiring-bola-dalam.html>
- Slameto. 2015. Belajar dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Soekatamsi. 1984. Teknik Dasar Bermain Sepakbola. Surakarta: Tiga serangka Suherman Asiat.ung.ac.id, 1 Januari 2014, Hakikat permainan Sepakbola, 29 Januari 2023, <http://siat.ung.ac.id/files/wisuda/2014-1-1-85201-831413262-bab1-08082014042238.pdf>

Soekatamsi. 1993. Permainan Besar I (Sepakbola). Jakarta: Depdikbud, Proyek Peningkatan Mutu Guru SD Setara D-II, dan Pendidikan Kependudukan Bagian Proyek Penataran Guru Penjas dan Kesehatan SD Setara D-II.

Sugiyono. 2009. "metode penelitian kuantitatif,kualitatif dan R&D. Bandung:Alpabeta.

Suharsimi Arikunto. 2006. "prosedur penelitian". Jakarta: lukman Offset.

Wahidi, T, S,. 2017. Pengaruh Metode Latihan Terhadap Peningkatan Passing Dalam Permainan Sepak Bola. Jurnal. Juara : Jurnal Olahraga 2 (2) (2017).